

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *career decision self-efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir vokasi di Perguruan Tinggi X mayoritas berada pada kategori tinggi (95,1%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir vokasi di Perguruan Tinggi X memiliki keyakinan yang tinggi dalam membuat keputusan karier, termasuk menilai kemampuan diri dan merencanakan masa depan. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat *career decision self-efficacy* berdasarkan karakteristik demografis dimana mahasiswa D-3, angkatan 2021, telah memiliki pengalaman bekerja, dan memilih program studi sesuai keinginan sendiri ditemukan memiliki *career decision self-efficacy* lebih tinggi daripada kelompok lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk berbagai pihak, antara lain:

5.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran metodologis yang peneliti usulkan untuk dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini melihat gambaran *career decision self-efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir vokasi. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya

yang ingin mengambil topik yang serupa dapat meneliti subjek yang berbeda seperti mahasiswa Non-vokasi, akan dapat memberikan gambaran yang berbeda dan menambah pemahaman terkait *career decision self-efficacy* di kalangan mahasiswa Non-vokasi.

2. Penelitian ini menggunakan alat ukur *career decision self-efficacy scale-short form*. Jika penelitian selanjutnya tertarik dengan topik dan subjek yang serupa, diharapkan memperhatikan apabila ingin mengubah format skala, memperhatikan saat memodifikasi respon di dalam alat ukur, dan membuat sesuai dengan alat ukur asli.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan terkait *career decision self-efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir vokasi, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Vokasi

Mahasiswa dapat memanfaatkan program-program yang disediakan oleh kampus, seperti mengikuti *workshop* keterampilan, dan perencanaan karier. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan *problem solving* pada mahasiswa tingkat akhir semakin tinggi, sehingga mereka lebih yakin dan percaya diri dalam menghadapi tantangan karier. Selain itu, meningkatkan pengalaman bekerja bagi mahasiswa, sesuai dengan minat masing-masing.

2. Bagi Perguruan Tinggi Vokasi

Bagi perguruan tinggi vokasi dapat memperbanyak program-program yang dapat meningkatkan *career decision self-efficacy* pada mahasiswa, seperti pembelajaran di luar kampus, guna mendapatkan pengalaman dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, perguruan tinggi dapat memperkuat bimbingan karier dan menyediakan akses ke informasi tentang peluang karier, sehingga mahasiswa semakin siap dan yakin dalam membuat keputusan karier yang tepat.

